

***POSITIVE YOUTH DEVELOPMENT MELALUI OLAHRAGA: SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW***

**Mita Siti Padilah Uyun<sup>1</sup>, Amung Ma'mum<sup>2</sup>, Carsiwan<sup>3</sup>**  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Mita20@upi.edu<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pemuda yang positif melalui olahraga. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Langkah – Langkah dalam SLR yaitu seperti identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur ilmiah yang ada secara sistematis. Protokol yang digunakan dalam SLR ini yaitu PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes*). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan database *Publish or Perish* dengan *Google scholar*, Scopus dan Taylor and Francis online. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 275 dokumen yang kemudian menjadi 7 artikel yang masuk pada proses akhir review. Hasil identifikasi data menyebutkan bahwa literature sistematis yang sudah dipaparkan dapat di nilai bahwa program pemuda positif di kalangan remaja berbaris olahraga sangat penting karena dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam melaksanakan program dengan efektif. Simpulan, hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai universal olahraga dalam pendidikan jasmani dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan remaja siswa.

Kata kunci: Olahraga, *Positive Youth Development*, *Systematic Literature Review*

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine positive youth development through sport. The method applied in this research is the Systematic Literature Review (SLR) method. The steps in SLR include systematic identification, selection, evaluation and synthesis of existing scientific literature. The protocol used in this SLR is PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes). The data used in this research uses the Publish or Perish database with Google Scholar, Scopus and Taylor and Francis online. Based on the results of the search carried out using a systematic literature review, there were 275 documents which then became 7 articles that were included in the final review process. The results of the data identification show that based on the systematic literature review that has been presented, it can be judged that positive youth programs among youth in sports are very important because they can increase their involvement in implementing the program effectively. This shows that the integration of universal sports values in physical education can have a positive impact on the development of adolescent students.*

*Keywords: Positive Youth Development, Sports, Systematic Literature Review*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan sebuah kegiatan pendidikan dengan melalui aktivitas fisik (aktivitas jasmani) untuk mencapai tujuan Pendidikan. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk menciptakan perubahan menyeluruh dalam kualitas pribadi, baik fisik, mental, dan emosional (Nurkusuma & Hartati, 2017). Pendidikan jasmani merupakan proses untuk mencapai tujuan pendidikan atau pelatihan melalui adaptasi terhadap aktivitas fisik melalui organ, neuromuskuler, intelektual, sosial, budaya, emosional dan etika (Iyakrus, 2019). Pendidikan jasmani juga bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan dan kebugaran jasmani, perkembangan mental, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual (Basuki, 2019).

Olahraga dapat menyediakan lingkungan dimana remaja mempunyai kesempatan untuk mempelajari keterampilan hidup dan atribut positif lainnya yang akan membantu mereka berkembang di luar bidang olahraga (Danish & Nellen, 1997). Olahraga memberikan landasan bagi generasi muda untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan yang akan berguna di kemudian hari (Petitpas et al., 2005). Para peneliti di bidang psikologi olahraga telah bekerja dengan tekun untuk lebih memahami bagaimana olahraga dapat disusun untuk mendorong perkembangan pemuda yang positif atau *Positive Youth Development* (PYD), dengan demikian karena olahraga juga merupakan kegiatan di luar ruangan maka olahraga diakui sebagai lingkungan yang mendorong tumbuh kembang aktif generasi muda (Fraser-Thomas et al., 2005). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa berpartisipasi dalam olahraga dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan hidup yang penting seperti pengambilan Keputusan, komunikasi, dan kerja tim (Gould & Carson, 2008). Selain itu juga dengan olahraga dapat membantu remaja mengembangkan rasa percaya diri, mengatasi stress, dan meningkatkan Kesehatan fisik dan mental.

*Positive Youth Development* (PYD) merupakan pendekatan holistic Pembangunan pemuda yang menekankan identifikasi dan pengembangan potensi positif pada generasi muda untuk tumbuh dan berkembang melalui pendekatan terpadu (Allan et al., 2017). Pentingnya fasilitas dalam membantu membangun karakter positif dan nilai – nilai olahraga universal pada generasi muda karena masa remaja merupakan masa remaja merupakan masa transisi yang penting (Ma'mun, 2019). Sebagai bagian dari pembinaan generasi muda yang positif maka sangat penting sekali bagi aktivitas olahraga untuk membangkitkan semangat aspek kognitif, afektif, psikomotori, dan sosial khususnya bagi perkembangan remaja melalui kegiatan olahraga (Pendidikan et al., 2022).

Tinjauan sistematik ini menunjukkan bahwa olahraga dapat digunakan sebagai alat penting dalam PYD, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk kesehatan mental, kesehatan fisik, dan perilaku yang. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pemuda positif remaja melalui olahraga.

## KAJIAN TEORI

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang dapat membantu PYD. Olahraga mempengaruhi berbagai aspek kesehatan fisik dan mental, seperti kemampuan fisik, kesehatan mental, dan kemampuan emosional. Tidak hanya itu, olahraga juga dapat membangun kemampuan sosial, seperti komunikasi dan kerja sama dengan teman

(Chowa et al., 2021). Dalam konteks PYD, olahraga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang positif di antara remaja. Olahraga dapat membantu mengembangkan kemampuan fisik, kesehatan mental, dan kemampuan emosional, serta membangun kemampuan sosial (Prevention, 2014). Tinjauan sistematis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program-program PYD yang menggunakan olahraga sebagai alat pendidikan dan pengembangan dapat meningkatkan kesejahteraan mental, kepercayaan diri, dan perilaku yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga dapat digunakan sebagai alat penting dalam PYD, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja (Curran & Wexler, 2017).

*Positive youth development* (PYD) ini berfokus pada pengembangan potensi generasi muda, mendorong kemandirian, membina hubungan sosial yang positif, berpartisipasi dalam kegiatan konstruktif, dan membangun harga diri yang kuat (Gomez-Baya et al., 2020). *Positive Youth Development* (PYD) adalah konsep yang mengusulkan bahwa pemerintahan, sekolah, keluarga, dan komunitas berkontribusi dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan yang positif di antara anak-anak dan remaja. PYD mencakup berbagai aspek seperti kemampuan sosial, kemampuan emosional, kemampuan kognitif, dan kemampuan fisik. (Hayat, 2020) PYD juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk kesehatan mental, kesehatan fisik, dan perilaku yang sehat. Tinjauan sistematis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa PYD mempengaruhi hasil yang positif, termasuk kesejahteraan mental, kepercayaan diri, dan perilaku yang sehat (Chowa et al., 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan analisis PRISMA. PRISMA dirancang sebagai alat untuk membuat tinjauan Pustaka yang sistematis dan merupakan panduan berbaris bukti yang terdiri dari diagram alur. Manfaat metode SLR ini mensintesis berbagai temuan peneliti yang saling keterhubungan sehingga informasi faktual yang disajikan lebih seimbang. Langkah – Langkah dalam SLR yaitu seperti identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur ilmiah yang ada secara sistematis. Dalam proses seleksi yang dilakukan mengacu pada empat tahap dalam PRISMA yaitu *identification, screening, eligibility, dan included*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan database *Publish or Perish* dengan *Google scholar, Scopus* dan *Taylor and Francis online*. *Publish or Perish* dapat membantu melakukan tinjauan pustaka secara cepat untuk mengidentifikasi artikel dan/atau pakar yang paling banyak dikutip dalam bidang tertentu. *Taylor and Francis* Group merupakan jurnal internasional bereputasi Scopus yang menyediakan platform jurnal yang menyantumkan penelitian yang telah terbukti dan tepercaya dari para akademisi terbaik dunia. *Taylor and francis* bertujuan untuk meningkatkan kehidupan dengan mengkurasi penelitian para peneliti terbaik dunia. *Covidence* adalah program tinjauan sistematis berbasis web yang relatif baru yang bertujuan untuk membuat sintesis bukti menjadi proses yang lebih efisien. Elemen tinjauan sistematis yang dapat dilakukan melalui *Covidence* meliputi impor dan pemfilteran kutipan, tinjauan teks lengkap, pemilihan studi, penilaian kualitas, ekstraksi data, dan ekspor data. Peneliti kemudian mencari artikel, terdapat pencarian 400 dokumen dari *Publish or Perish*, tetapi artikel yang muncul hanya ada 352 artikel. Lalu semua artikel di masukan ke *covidence* database yang muncul hanya ada 275 artikel, duplikat diidentifikasi oleh *Covidence* ada 98 artikel.

Tabel 1.  
*The Search Used in Collecting Data Proccess.*

No	Database	Keyword
1	<i>Publish or Perish</i>	"PYD OR <i>Physical Education</i> " "PYD OR <i>Sport</i> "
2	<i>Taylor and Francis</i>	"PYD OR <i>Physical Education</i> " "PYD OR <i>Sport</i> "

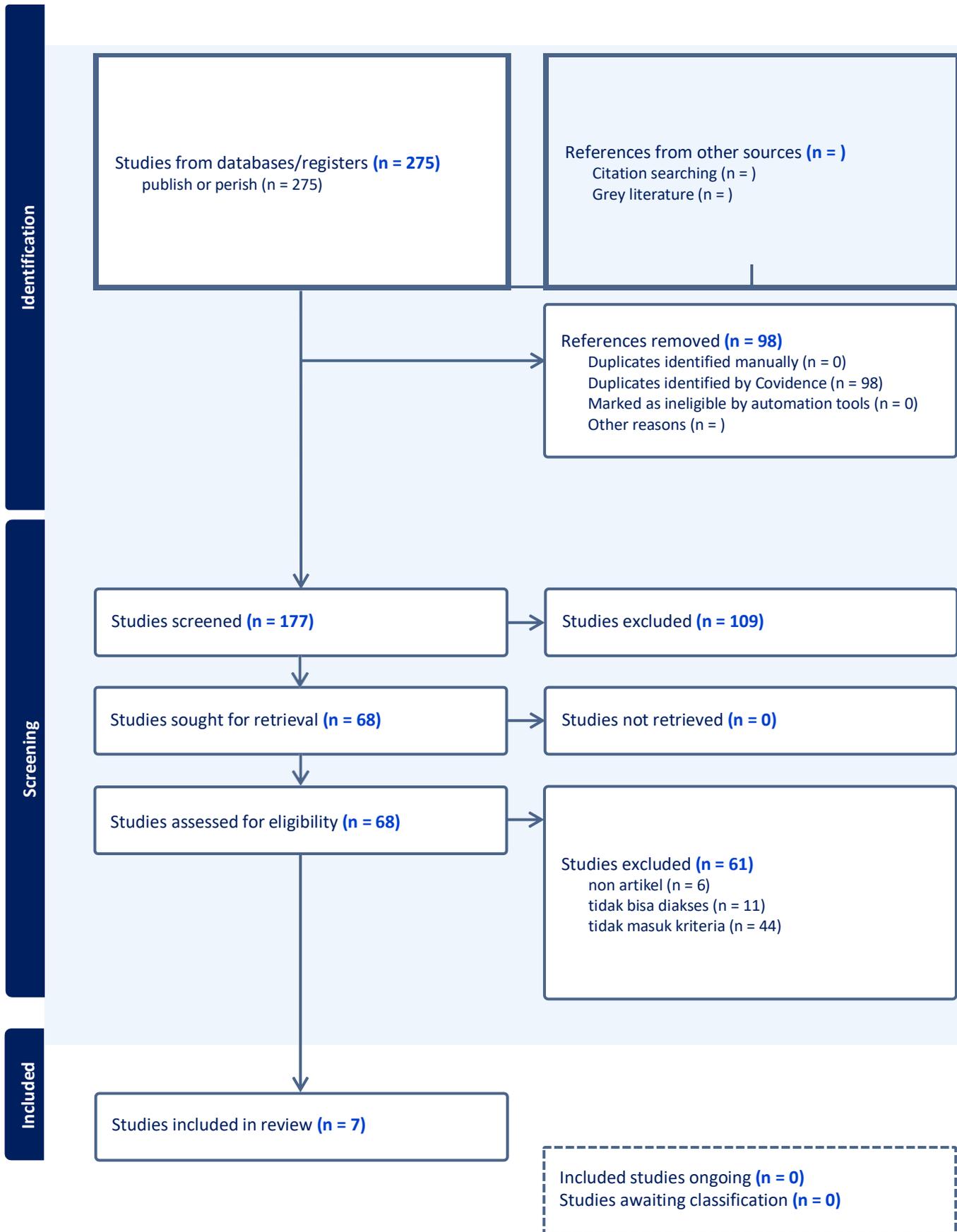
Tahap selanjutnya ialah tahap penyaringan atau *Screening*. Pada tahap ini mengecualikan 109 dokumen yang keluar dari ruang lingkup. Pada tahap ini hanya ada 177 artikel yang masuk tahap selanjutnya.

Tahap ketiga yaitu tahapan *eligibility*. Pada proses tahap ini yaitu inklusi dan eksklusi menggunakan *covidence* sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Artikel yang lolos ditahap ini akan masuk kepada tahap kedalam proses review sistematis. Pada tahapan ini terdapat 61 pengurangan artikel, terdapat 6 non artikel, 11 artikel tidak bisa diakses, dan 44 tidak masuk kriteria.

Tabel 2.  
*Inclusion and Exclusion Criterian*

<i>Type</i>	<i>Inclusion</i>	<i>Exclusion</i>
Jenis Artikel	Artikel Hasil Penelitian	Review artikel buku, buku
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun Terbit	-	-
Indeks	Sinta dan Taylor and Francis	Non-Sinta dan Non- <i>Taylor and Francis</i>

Setelah melalui tahap *screening* di peroleh 177 dokumen. Selanjutnya masuk pada tahap *eligibility* sebanyak 61 dokumen yang terhapus pada tahap ini. Dari tahapan *eligibility* terdapat 7 artikel yang masuk kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh penulis. Berikut hasil PRISMA dari *Covidence*.



## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kajian literature sistematis terdapat 275 dokumen yang kemudian menjadi 7 artikel yang masuk pada proses akhir review. Di bawah ini adalah data dari 7 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Ketujuh artikel yang lolos pada tahap akan memasuki tahap review. Hasil review penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Positive Youth Development melalui Olahraga.

Tabel 3.  
*Selected Primary Study*

Paper ID	Tittle	Author	Year	Journal	Publisher	Index
A1	Integrasi Nilai-Nilai Universal Olahraga Ke Dalam Pendidikan Jasmani: Kerangka Positive Youth Development (PYD)	Juhrodin, Yudha Saputra, Amung Ma'mun, Yunyun Yudiana	2023	Jurnal SPORTIF: Penelitian Pembelajaran	Program Studi Jurusan Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.	Sinta 2
A2	Hal Keluarga: Remaja Positif Hasil Pengembangan Olahraga-Program Kecakapan Hidup Berbaris	Camilla J. Hodge, Michael A. Kanters, Forneris Jason N. Bacarro, Rob Sayre-McCord	2017	Journal of Park and Recreation Administration	Universitas Negeri Pennsylvania, Universitas Negeri Carolina Utara,	Q
A3	Apa Yang Membuat Anak-Anak Datang Kembali? Retensi Dalam Program Pengembangan Pemuda Positif Berbaris Olahraga	Dawn Anderson-Butcher, Anthony J. Amorose, Claire Sobecki, Travis R. Scheadler, Obidiah Atkinson, Emily Gutzwiller	2022	Sports and Active Living	Universitas Coimbra, Portugal. Institut Politécnico do Porto, Portugal Sekolah Tinggi Pekerjaan Sosial, The Ohio State University, Columbus, OH, Amerika Serikat,	Q

					Kinesiologi dan Rekreasi,	
A4	Perkembangan Pemuda Yang Positif Dan Perbedaan Gender Dalam Olahraga Performa Tinggi	Donna O'Connor, Lauren Gardner, Paul Larkin, Alun Pope, dan A. Mark Williams	2019	Journal of Sports Sciences	Melbourne, Australia; c Sekolah Matematika dan Statistika, UNSW, Sydney, Australia; Kesehatan, Universitas Utah, Salt Lake City, AS, Sekolah Tinggi Ilmu Olah Raga dan Latihan, Universitas Victoria, Departemen Kesehatan, Kinesiologi, dan Rekreasi, Sekolah Tinggi	Q
A5	Program Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Sekolah Dalam Kota:Menjajaki Kemungkinan Pengembangan Pemuda Yang Positif	Nicholas L.Holt, Zoe L.Sehn, John C.Spence, Amanda s.Bola Newton dan Geoff DC	2010	Physical Education and Sport Pedagogy	Fakultas Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Alberta, Edmonton, Alberta, Kanada. Departemen Pediatri, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Universitas Alberta, Edmonton, Alberta, Kanada	Q
A6	Evaluasi Proses Meneliti Penerapan Berbaris Olahraga Program Pengembangan	Tarkington J. Newman, Leeann Bawah.Hoppe, Dawn Anderso	2020	Jurnal of Youth Development	Departemen Pekerjaan Sosial, Universitas New Hampshire	Q

	an Pemuda Positif	n- Butcher, Lauren M. Paluta				
A7	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Perkembangan Remaja Yang Positif	Aris Risyanto, Herman Subarjah, Amung Ma'mun, Nuryadi, dan Indra Prabowo	2023	Edu Sportivo Indonesi an Journal of Physical Educatio n	Department of Sports Education, Postgraduate Programme, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia. Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang, Subang, Indonesia. Department of Physical Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Majalengka, Indonesia	Sinta 2

Tabel 4  
*Results of the Article Review*

Paper ID	Study Design / Method	Study Result
A1	Desain eksperimental, dan analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan mencakup perbandingan skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Dari hasil analisis data, terdapat perbedaan signifikan antara skor rata-rata pre-test dan post-test pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor yang lebih signifikan pada post-test dibandingkan dengan pre-test.
A2	Data kualitatif, dengan mewawancarai peserta dan orang tua.	Hasil penelitian dapat menjadi program kekeluargaan yang memberikan konteks dan peluang bagi peserta dalam membangun pengalaman positif dan negative.

A3	Metode campuran (mixed methods)	Berdasarkan hasil penelitian, Temuan menunjukkan bahwa tantangan dalam memprediksi retensi dan mendorong keterlibatan jangka panjang di kalangan pemuda dari kondisi sosial yang rentan dalam pembuatan program .
A4	Penggunaan kuesioner untuk mengukur karakteristik seperti kepercayaan diri, kompetensi, perilaku prososial, dan perilaku antisosial dalam olahraga.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal kepercayaan diri, persepsi kompetensi diri, perilaku antisosial terhadap rekan satu tim dan lawan, hubungan dengan pelatih, dan keterampilan kognitif .
A5	Studi kasus kualitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling	Hasil dari publikasi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terkait dengan Pembangunan Pemuda Positif (PYD) dapat bervariasi dalam konteks yang berbeda
A6	Analisis data, studi percontohan, evaluasi proses program	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam implementasi program pengembangan pemuda positif berbasis olahraga antara olahraga yang dilakukan di fasilitas dalam ruangan dan luar ruangan. Secara keseluruhan, implementasi program secara signifikan lebih tinggi ketika sesi dilaksanakan di fasilitas dalam ruangan.
A7	Metode eksperimen dengan desain quasi-experimental control group pre-post test design. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pertumbuhan Perkembangan Pemuda Positif (PYD) di kalangan remaja yang berpartisipasi dalam program bermain-mengajar-bermain (PTP) dan kelompok kontrol.

## PEMBAHASAN

Artikel-artikel yang dikaji memberikan gambaran bahwa *Positive Youth Development* melalui Olahraga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan peran remaja dalam olahraga. Hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Juhrocin et al., 2023) yang berjudul “Integrasi nilai-nilai universal olahraga ke dalam pendidikan jasmani: kerangka *Positive Youth Development* (PYD))” Terbit pada tahun 2023. Peneliti ini menggunakan metode desain eksperimental, dan analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memenuhi kriteria yang relevan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode *Matching Pretest-Posttest Control Group Design* untuk membagi sampel menjadi dua kelompok yang homogen. Dalam penelitian ini menunjukkan mencakup perbandingan skor rata-rata antara kelompok eksperimen (yang menerima pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan integrasi nilai-nilai universal olahraga) dan kelompok kontrol (yang hanya menerima pembelajaran pendidikan jasmani tanpa integrasi olahraga universal). Dari hasil analisis data, terdapat perbedaan signifikan antara skor rata-rata pre-test dan post-test pada kedua

kelompok. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor yang lebih signifikan pada post-test dibandingkan dengan pre-test, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai universal olahraga dalam pendidikan jasmani dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan remaja siswa. Selain itu, hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal peningkatan skor post-test. Hal ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai olahraga dalam pendidikan jasmani dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter remaja siswa.

Studi dari penelitian yang dilakukan oleh Hodge & Kanters, (2017) yang berjudul “Hal keluarga: Remaja Positif Hasil Pengembangan Olahraga-Program kecakapan hidup Berbaris” Terbit pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode penggunam kecakapan hidup berbasis olahraga dapat menjadi program kekeluargaan yang memberikan konteks dan peluang bagi peserta dalam membangun pengalaman positif dan negatif. Program intervensi yang terstruktur dengan baik dapat mendorong pengembangan karakter dan paan data kualitatif, dengan mewawancarai peserta dan orang tua, dalam penelitian ini Progerilaku positif pada remaja, dengan keluarga memainkan peran integral dalam membentuk hasil Program Pembangunan Pemuda (PYD). Kehadiran anggota keluarga pada sesi latihan atau permainan dapat mempengaruhi cara remaja menikmati acara terkait program kecakapan hidup berbasis olahraga. Memiliki saudara kandung yang terdaftar dalam program kecakapan hidup berbasis olahraga dapat memotivasi peserta untuk terlibat dalam program tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anderson-butcher et al., (2022) yang berjudul “Apa yang membuat anak-anak datang kembali? Retensi dalam Program Pengembangan Pemuda Positif Berbaris Olahraga” Terbit pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan dalam memprediksi retensi dan mendorong keterlibatan jangka panjang di kalangan pemuda dari kondisi sosial yang rentan dalam pembuatan program. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi pemuda dalam program tahun sebelumnya, serta demografi pemuda secara umum, mempengaruhi retensi remaja dalam program PYD berbasis olahraga. Penggunaan metode campuran dalam penelitian membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan retensi jangka panjang remaja dalam program tersebut. Hambatan-hambatan seperti kendala finansial, transportasi, dan akses terhadap sumber daya mempengaruhi partisipasi remaja dalam program PYD berbasis olahraga.

Penelitian yang dilakukan oleh Connor et al., (2019) yang berjudul “Perkembangan pemuda yang positif dan perbedaan gender dalam olahraga performa tinggi” Terbit pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penggunaan kuesioner untuk mengukur karakteristik seperti kepercayaan diri, kompetensi, perilaku prososial, dan perilaku antisosial dalam olahraga, dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal kepercayaan diri, persepsi kompetensi diri, perilaku antisosial terhadap rekan satu tim dan lawan, hubungan dengan pelatih, dan keterampilan kognitif. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya memperhitungkan berbagai perspektif dalam mengukur perkembangan pemuda dalam olahraga performa tinggi, seperti penggunaan kuesioner yang berbeda dan inklusi kerangka kerja Pengembangan Pemuda Positif (PYD).

Hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh Holt et al., (2010) yang berjudul “Program pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dalam kota: menjajaki

kemungkinan pengembangan pemuda yang positif” Terbit pada tahun 2010. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terkait dengan Pembangunan Pemuda Positif (PYD) dapat bervariasi dalam konteks yang berbeda. Guru-guru berupaya menanamkan nilai-nilai seperti kepercayaan diri dan membuat anak merasa dihargai, yang dapat memperkuat efikasi diri dan kompetensi moral anak. Anak-anak melaporkan hasil positif dalam hal hubungan sosial dan empati dengan teman sebaya, mencerminkan gagasan ikatan yang sehat.

Lalu hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh Newman et al., (2020) yang berjudul “Evaluasi Proses Meneliti Penerapan Berbaris Olahraga Program Pengembangan Pemuda Positif” Terbit pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis data, studi percontohan, evaluasi proses program. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa staf program dewasa yang terlibat dalam implementasi program PYD berbasis olahraga memiliki persepsi yang beragam terkait dengan fitur desain program, termasuk iklim program, kurikulum, dan pengajaran. Persepsi staf terhadap implementasi fitur-fitur program ini dapat memengaruhi efektivitas program dalam mencapai tujuan pengembangan pemuda positif. Data menunjukkan bahwa keterlibatan staf program dalam implementasi program PYD berbasis olahraga sangat penting. Pelatihan yang diberikan kepada staf, baik terkait dengan kurikulum olahraga maupun pengembangan pemuda, dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam melaksanakan program dengan efektif. Evaluasi proses program PYD berbasis olahraga membantu dalam memahami sejauh mana fitur desain program yang terkait dengan iklim program, kurikulum, dan pengajaran diterapkan oleh staf. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan implementasi program di masa depan.

Sama halnya pada penelitian ini dilakukan oleh Programme et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam pendidikan jasmani terhadap perkembangan remaja yang positif” Terbit pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi-experimental control group pre-post test design. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. Dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pertumbuhan Perkembangan Pemuda Positif (PYD) di kalangan remaja yang berpartisipasi dalam program bermain-mengajar-bermain (PTP) dan kelompok kontrol. Temuan ini menggarisbawahi efektivitas Strategi PTP dalam mendorong perkembangan remaja sehat dalam bidang pendidikan jasmani. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti kuat yang mendukung efektivitas pendekatan PTP dalam membina perkembangan remaja positif pada masa remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai universal olahraga dalam pendidikan jasmani dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan remaja siswa (Juhrodin et al., 2023) kemudian Program kecakapan hidup berbasis olahraga dapat menjadi program kekeluargaan yang memberikan konteks dan peluang bagi peserta dalam membangun pengalaman positif dan negative (Hodge & Kanters, 2017)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian literature sistematis yang sudah dipaparkan dapat di nilai bahwa program pemuda positif di kalangan remaja berbaris olahraga sangat penting karena dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam melaksanakan program dengan efektif, Program kecakapan hidup berbasis olahraga dapat menjadi program kekeluargaan

yang memberikan konteks dan peluang bagi peserta dalam membangun pengalaman positif dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai universal olahraga dalam pendidikan jasmani dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan remaja siswa. Agar terus dapat mengembangkan Perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi retensi jangka panjang remaja dalam program PYD berbasis olahraga, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang sosial yang rentan. Pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan seperti kendala finansial, transportasi, dan akses sumber daya agar dapat meningkatkan partisipasi remaja dalam program olahraga. Pentingnya melibatkan pemuda dalam program PYD berbasis olahraga sejak dini dan mempertimbangkan faktor-faktor demografi mereka dalam merancang program yang lebih inklusif dan untuk membuat tugas yang bisa dibawa pulang bagi peserta dan keluarga dapat meningkatkan keterlibatan keluarga dalam program kecakapan hidup berbasis olahraga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allan, V., Turnidge, J., & Côté, J. (2017). Evaluating Approaches to Physical Literacy Through the Lens of Positive Youth Development. *Quest*, 69(4), 515–530. <https://doi.org/10.1080/00336297.2017.1320294>
- Anderson-butcher, D., Amorose, A. J., Sobecki, C., Scheadler, T. R., Atkinson, O., & Gutzwiller, E. (2022). *What Keeps Kids Coming Back? Retention in a Sport-Based Positive Youth Development Program*. 4(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.816539>
- Basuki, S. (2019). Transparansi Rekrutmen Supervisor Pendidikan Jasmani Pada Sekolah Dasar Di Kota Banjarbaru. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(2), 130–142. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i2.7625>
- Chowa, G., Masa, R., Bilotta, N., & Manzanares, M. (2021). *A Systematic Literature Review of Positive Youth Development Impacts on Marginalized and Vulnerable Youth*. February, 1–62. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34912.00007>
- Connor, D. O., Gardner, L., Larkin, P., Pope, A., Mark, A., Connor, D. O., Gardner, L., Larkin, P., Pope, A., Williams, A. M., Connor, D. O., Gardner, L., & Larkin, P. (2019). Positive youth development and gender differences in high performance sport. *Journal of Sports Sciences*, 00(00), 1–9. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1698001>
- Curran, T., & Wexler, L. (2017). School-Based Positive Youth Development: A Systematic Review of the Literature. *Journal of School Health*, 87(1), 71–80. <https://doi.org/10.1111/josh.12467>
- Danish, S. J., & Nellen, V. C. (1997). New roles for sport psychologists: Teaching life skills through sport to at-risk youth. *Quest*, 49(1), 100–113. <https://doi.org/10.1080/00336297.1997.10484226>
- Fraser-Thomas, J. L., Côté, J., & Deakin, J. (2005). Youth sport programs: an avenue to foster positive youth development. *Physical Education & Sport Pedagogy*, 10(1), 19–40. <https://doi.org/10.1080/1740898042000334890>
- Gomez-Baya, D., Tomé, G., Branquinho, C., & Gaspar de Matos, M. (2020). Environmental Action and PYD. Environmental Action as Asset and Contribution of Positive Youth Development. *EREBEA. Revista de Humanidades y Ciencias Sociales*, 10, 53–68.

- <https://doi.org/10.33776/erebea.v10i0.4953>
- Gould, D., & Carson, S. (2008). Life skills development through sport: current status and future directions. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 1(1), 58–78. <https://doi.org/10.1080/17509840701834573>
- Hayat, R. S. (2020). *Intentionally structured program analysis towards positive youth development using systematic literature reviews in physical education and sports Universitas Pendidikan Indonesia*. 1–6.
- Hodge, C. J., & Kanters, M. A. (2017). *A Family Thing : Positive Youth Development Outcomes of a Sport- Based Life Skills Program*. January. <https://doi.org/10.18666/JPRA-2017-V35-I1-6840>
- Holt, N. L., Sehn, Z. L., Spence, J. C., Amanda, S., & Ball, G. D. C. (2010). *Physical Education and Sport Pedagogy Physical education and sport programs at an inner city school : exploring possibilities for positive youth development*. March 2015, 37–41. <https://doi.org/10.1080/17408989.2010.548062>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Juhrocin, J., Munajat Saputra, Y., Ma'mun, A., & Yudianta, Y. (2023). The integration of the universal values of sport into physical education: Positive Youth Development (PYD) framework. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(2), 260–273. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v9i2.19859](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v9i2.19859)
- Ma'mun, A. (2019). Governmental Roles in Indonesian Sport Policy: From Past to Present. *International Journal of the History of Sport*, 36(4–5), 388–406. <https://doi.org/10.1080/09523367.2019.1618837>
- Newman, T. J., Lower-hoppe, L., & Anderson-butcher, D. (2020). *Process Evaluation Examining the Implementation of a Sport-Based Positive Youth Development Program*. 15(6), 70–90. <https://doi.org/10.5195/jyd.2020.890>
- Nurkusuma, T. W., & Hartati, S. C. Y. (2017). Penerapan permainan kecil terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas v Sdn Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1), 110–116.
- Pendidikan, J., Dan Olahraga, J., Hambali, B., Ma'mun, A., Susetyo, B., & Hidayat, Y. (2022). Positive Youth Development through Sport: A Narrative Review Article Info. *Jpjo*, 7(1), 66–73.
- Petitpas, A. J., Cornelius, A. E., Van Raalte, J. L., & Jones, T. (2005). A framework for planning youth sport programs that foster psychosocial development. *Sport Psychologist*, 19(1), 63–80. <https://doi.org/10.1123/tsp.19.1.63>
- Prevention, D. (2014). *Positive Youth Development Literature Review*. 2013, 1–7.
- Programme, P., Indonesia, U. P., Subang, U., & Majalengka, U. (2021). *Edu Sportivo*. 10–21.